

Pendidikan Harus Membahagiakan



KR-Warisman

Leader GSM Kota Yogyakarta didampingi Kepala SDN Klitren meninjau salah satu stand Gelar Karya Siswa.

YOGYA (KR) - Proses pendidikan harus berdam-pak membahagiakan. Jan-gan sampai siswa merasa tidak nyaman di sekolah. Oleh sebab itu, sebaiknya pendidik mengajak anak menjadi manusia yang tahu dirinya, dengan memper-hatikan emosi dan bakat anak didik. Hal ini dikemu-kakan Koordinator Nasional Gerakan Sekolah Menye-nangkan (GSM) Lily Halim SPd kepada *KR* di sela-sela

kegiatan Gelar Karya Siswa di SDN Klitren Yogyakarta, Kamis (24/11). Pendidikan jangan sera-gam, tetapi memberi stimu-lus dengan memperhatikan minat dan bakat anak. Biarlah anak tumbuh se-suai bakatnya," kata Lily. Koordinator Nasional GSM ini mengaku sedih ajaran Ki Hadjar Dewanta-ra dipakai di Finlandia yang terkenal pendidikannya maju, tetapi di Indonesia

sendiri malah tidak diper-hatikan. Pendidikan di Ta-mansiswa itu memperhati-kan minat dan bakat anak.

Lily menambahkan, GSM adalah salah satu Program Organisasi Penggerak (POP) tingkat nasional yang terseleksi di Kemendikbud-ristek. Di kementerian ini ada Sekolah Penggerak, Guru Penggerak dan Orga-nisasi Penggerak. GSM merupakan salah satu orga-nisasi penggerak.

Sementara Leader GSM Kota Yogyakarta Sarmidi SPd MSi menyebutkan, di Kota Yogya awalnya ada 12 SD POP, kemudian berkem-bang menjadi 37 dan kini terdapat 89 SD. GSM men-dorong SD di Kota Yogya-karta semua terakreditasi A dan tertinggi di Indonesia.

Sementara Kepala SDN Klitren Sri Wahyuni SPd menerangkan, seluruh siswa yang berjumlah 121 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 terlibat dalam gelar karya tersebut. (War)

Target Pemerintah Cetak 40.000 Guru

YOGYA (KR) - Sedikitnya 60.000 hingga 70.000 ribu gu-ru di Indonesia memasuki masa pensiun setiap tahun. Untuk menggantikan mereka, Kemendikbudristek melun-curkan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan untuk mencetak calon guru yang berkualitas dan kompeten.

"PPG Prajabatan adalah program pendidikan yang diselenggarakan bagi calon guru untuk mendapat-kan Sertifikat Pendidik pada pen-didikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kami beriakn beasiswa atau ban-tuan pendidikan selama satu tahun (dua semester)," kata Koordinator Pokja PPG Prajabatan Kemendik-budristek Dr Zainun Misbah MSc dalam Seminar 'Serentak Berko-laborasi Wujudkan Inovasi' di Ge-dung Digital Library, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Kamis (24/11).

Pihaknya menargetkan 40.000 calon guru dicetak melalui program tersebut. Tidak hanya mengejar kuantitas, pemerintah berinovasi

mencetak guru yang berkualitas. "Sertifikat pendidikan itu salah satu kunci agar mereka bisa menjadi gu-ru yang kompeten," ujarnya.

Para calon guru itu menempuh pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), yaitu universitas keguruan yang memiliki izin penyelenggaraan PPG Praja-batan. Namun, saat ini hanya ada 79 LPTK yang memenuhi syarat tersebut. Oleh karena itu, pemerin-tah membuka lebar pintu kolaborasi dengan pihak swasta, termasuk lembaga filantropi seperti Tanoto Foundation.

"Kolaborasi antara kami, Peme-rintah dan LPTK disatukan oleh tu-juan yang sama, yaitu menghasil-kan guru profesional untuk pen-

didikan yang berkualitas," tutur CEO Global Tanoto Foundation Dr J Satrijo Tanudjojo.

Menurut Satrijo, Tanoto Founda-tion sejak tahun lalu aktif men-dukung Kemendikbudristek dalam revitalisasi program persiapan guru. Upaya yang dilakukan antara lain memberi masukan dalam pengem-bangan kurikulum PPG Prajabatan sesuai pengalaman di lapangan dan memberi pendampingan untuk 13 LPTK mitra dalam memperbarui in-strumen pengukuran kualitas pen-gajaran dosen.

Melalui Program Pintar, Tanoto Foundation telah bermitra dengan 25 kab/kota di lima provinsi dan 13 LPTK. "Program ini fokus pada pe-ngembangan kompetensi tenaga pendidik, menyebarluaskan model pembelajaran terkini untuk memas-tikan konten program pendidikan guru sesuai zamannya. Kami juga mendukung program induksi untuk guru baru pada tahun pertama mu-lai mengajar," urai Satrijo. (Bro)

UTDI-SMAN 7 JALIN KERJA SAMA

Kembangkan Literasi Digital

YOGYA (KR) - Uni-versitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) sebagai pengembangan bentuk dari STMIK Akakom me-lakukan kerja sama den-gan SMA Negeri 7 Yogya-karta dan Kalurahan Pa-talan Jetis Bantul. Penan-datanganan Piagam Kerja Sama dilakukan, Kamis (24/11) di Kampus UTDI Jalan Raya Janti 143 Yogyakarta.

Hadir dalam acara ter-sebut Ketua Yayasan Pen-didikan Widya Bakti Yogyakarta Teguh Wijono Budi Prasetyo, Rektor UT-DI Totok Suprawoto, Ke-pala SMAN 7 Yogyakarta Tutik Sunarti SPd MPd, Lurah Patalan Suyudi dan



KR-Istimewa

Jajaran UTDI dan pihak yang melakukan kerja sama setelah penandatanganan piagam.

jajaran masing-masing pi-hak.

Tutik Sunarti mengata-kan, bagi SMAN 7, hara-pannya mendapatkan manfaat pendampingan

bidang teknologi digital untuk materi pembelajar-an, ekstra kurikuler seperi Robotika serta mening-katkan prestasi siswa.

Sedangkan Lurah Patal-

an, Suyudi yakin kehadir-an UTDI di Patalan mem-bawa banyak manfaat ba-gi masyarakat Patalan. "Terutama dalam adminis-trasi, pengelolaan data dan pelayanan yang menggu-nakan teknologi digital," tegas Suyudi.

Sementara Teguh Wijo-no Budi Prasetyo mema-parkan, MoU ini meru-pakan langkah nyata UT-DI dalam menjalankan misinya mengembangkan literasi digital yang ber-manfaat bagi masyarakat luas dan generasi muda calon pemimpin bangsa. "Dengan generasi mele-k digital Indonesia akan lebih kuat dan sejahtera," pungkas Teguh. (Sal)

EKONOMI

Oktober, Defisit Anggaran Rp 169,5 T

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengata-kan, defisit anggaran pada bulan Oktober mencapai Rp 169,5 triliun atau 0,91 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB). Namun realisasi defisit ini masih jauh dari target Rp 840,2 triliun atau 4,5 persen PDB pada akhir tahun ini. "Defisit terjadi akibat real-isasi belanja negara yang sedikit lebih be-sar, yakni Rp 2.351,1 triliun dibanding pen-dapatan negara yang mencapai Rp 2.181,6 triliun," kata Menkeu dalam Konferensi Pers APBN KITA November 2022 di Jakarta, Kamis (24/11).

Dikatakan realisasi belanja negara terse-but tumbuh 14,2 persen dibanding periode sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoy) dan meliputi belanja pemerintah pusat Rp 1.671,9 triliun yang tumbuh 18 persen (yoy) dan transfer ke daerah Rp 679,2 triliun atau meningkat 5,7 persen (yoy). Belanja pemerintah pusat meliputi belanja ke-menterian/lembaga sebesar Rp 754,1 triliun atau terkontraksi 9,5 persen (yoy), serta be-

lanja non kementerian/lembaga Rp 917,7 triliun atau tumbuh 57,4 persen (yoy).

"Tingginya pertumbuhan belanja non ke-menterian/lembaga disebabkan realisasi be-lanja kompensasi dan subsidi yang masing-masing mencapai Rp 268,1 triliun dan Rp 184,5 triliun. Pendapatan negara yang tum-buh 44,5 persen (yoy) terdiri dari penerima-an perpajakan Rp 1.704,5 triliun atau tum-buh 47 persen (yoy) serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp 476,5 triliun atau naik 36,4 persen (yoy)," sebut Menkeu.

Sementara penerimaan perpajakan meli-puti penerimaan pajak Rp 1.448,2 triliun atau tumbuh 51,8 persen (yoy) serta kepa-beanan dan cukai Rp 256,3 triliun atau tum-buh 36,4 persen (yoy). Dengan realisasi de-fisit kas negara, realisasi pembiayaan ang-garan mencapai Rp 439,9 triliun atau turun 27,7 persen (yoy). Sementara keseimbangan primer tercatat surplus Rp 146,4 triliun. "Turunnya pembiayaan anggaran ini meng-gambarkan adanya pembalikan ke arah APBN yang lebih baik," katanya. (Lmg)-f

UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN BISNIS

Laporan Keuangan Tradisional Saja, Tidak Cukup

SLEMAN (KR) - Dalam paradigma baru akuntansi, lapor-an keuangan saja tidak cukup. Bisa dikatakan, pelaporan ke-uangan tradisional tidak lagi memenuhi kebutuhan bisnis yang ingin mengembang dan mempertahankan transaksi yang tang-guh dan bertanggung jawab. Karena perusahaan memiliki tanggungjawab sosial sehingga wajib melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR) dan juga melaporkannya.

"Sekarang diperlukan laporan terin-tegrasi atau *integrated reporting* un-tuk mengisi kesenjangan pelaporan keuangan tradisional," tandas Kaprodi Akuntansi FBE UII Arif Rahman PhD dalam jumpa pers di Kampus Con-dongcatur, Jumat (25/11). Jumpa pers dilaksanakan terkait pelaksanaan 1st International Conference on Account-ing & Finance (1st InCAF) dan 6th National Conference on Accounting & Finance (6th NCAF) 'New Challenges and Opportunities of Integrated Re-ported'.

Arif menyebutkan, secara interna-tional konsep *integrated reporting* ini

belum dilaksanakan. Bahkan secara internasional, baru Afrika Selatan yang mewajibkan dibuatnya *integrat-ed reporting*. Padahal, di Indonesia Peraturan OJK No 51/2017 sudah mengarah ke sana.

Dalam konteks pandemi, menurut-nya menjadi penting. Sebab perusa-haan yang sedang mulai bangkit dan di sisi lain mulai baik, kini disambut prediksi resesi 2023. Sehingga perusa-haan fokus dengan perbaikan keuang-an. Selama pandemi, ada kesadaran perusahaan adanya peran sosial se-hingga kesadaran pun meningkat.

Dari adanya kesadaran, perusa-

haan diharap juga ada kepedulian sosial dan kemudian melakukan ak-tivitas. Dalam konteks membantu, berkontribusi, kesadaran ini perlu di-jaga dan ditingkatkan. Tidak hanya dilakukan namun menurutnya harus dilaporkan. "*Integrated reporting* da-lam akuntansi memang masih baru. Namun akan menjadi standar mela-kukan dan melaporkan kontribusi sosial ekonomi perusahaan," tambah-nya.

Sementara Ketua Panitia Ayu Chai-rina Laksmi PhD menyebutkan, se-banyak 141 artikel dari pelbagai uni-versitas di Indonesia dan juga man-canegara yang akan dipresentasikan. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid, dengan melibatkan co-host 28 univer-sitas dari seluruh Indonesia. Seminar ini merupakan bagian dari ikhtiar di-mana para peneliti dan akademisi bisa berdiskusi mengenai gagasan dan strategi tantangan utama bagi pelapo-ran terintegrasi. (Fsy)-f

PLN Dukung Pembangunan Ekonomi di Kulonprogo

KULONPROGO (KR) - Dalam rangka sinergi in-formasi pelayanan dan pembangunan ketenagalistrikan yang berintegritas, PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta menye-lenggarakan Multi Stakeholder Forum di Hotel Da-fam Signature Kulonpro-go. Kegiatan ini diharap-kan dapat menjadi forum saling bertukar informasi, pengetahuan serta inisiatif dari berbagai pihak terkait ketenagalistrikan dan komponen pendu-kungnya yang mendu-king pembangunan eko-nomi di Kabupaten Kulon-progo.

Manager PLN UP3 Yog-yakarta Ahmad Samsuri, Jumat (25/11) mengata-kan, listrik merupakan ke-butuhan pokok masyara-kat. Sehingga PLN ber-komitmen menjaga kean-



KR-Istimewa

Suasana Multi Stakeholder Forum PLN UP3 Yogyakarta.

dalan kelistrikan sesuai dengan kebutuhan masya-rakat terlebih dengan ber-kembangnya Electrifying Lifestyle. "Dukungan PLN pun terwujud dalam pro-gram Electrifying Agri-culture yang bertujuan mempermudah pelayanan kelistrikan pada masyara-kat di bidang pertanian, peternakan perkebunan

dan perikanan. Selain itu PLN juga turut memberik-an dukungan pada UMKM," ujarnya.

Ahmad Samsuri menyata-kan, melalui forum tersebut PLN berharap dapat menjalin silatu-rahmi dan komunikasi de-ngan Pemda serta stakeholder lainnya termasuk mendapatkan masukan

langsung dari para pe-langgan di Kabupaten Kulonprogo. Terutama mem-berikan solusi dari perma-salahan yang ada sehing-ga PLN dapat memberik-an yang terbaik kepada pelanggan dengan menja-ga kualitas layanan dan keandalan.

Pada kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Layan-an Premium oleh PT Yogya Presisi Teknikatama Industri (YPTI) dan RS PKU Bantul. Layanan premium merupakan layanan prioritas yang mengede-pankan jaminan pasokan listrik kepada pelanggan. Berbagai manfaat dan ke-stimewaan akan diperoleh menjadi pelanggan premium, di antaranya tingkat keandalan lebih tinggi dibanding layanan regulat. (Ira)-f

Telkom Bantu Korban Gempa Cianjur

JAKARTA (KR) - PT Telkom Indonesia (Per-sero) Tbk (Telkom) terus memberikan dukungan kepada masyarakat yang terdampak bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Telkom menyalurkan ban-tuan tahap awal 1.000 paket sembako yang terdiri beras 5 kg, gula, teh kopi, minyak goreng, dan mie instan. Bahkan STO Sukaresmi Cipanas di-jadikan pos pengungsian sementara bagi sekitar 30 kepala keluarga (KK).

"Kami berkoordinasi de-ngan Tim Lapangan dan bergerak cepat untuk segera menyalurkan ban-tuan makanan dan obat-obatan kepada masyara-kat. Kami juga memas-tikan kondisi infrastruk-tur dan alpro Telkom Group di lokasi Cianjur dan sekitarnya," ujar SGM Community Development



KR-Istimewa

Bantuan Telkom untuk korban gempa di Cianjur.

Center Telkom Hery Su-santo di Jakarta, Jumat (25/11).

Pascakejadian gempa, ungkap Hery, terdapat se-jumlah pelanggan yang mengalami gangguan la-yanan, namun layanan tersebut sudah kembali pulih. Ada pula pelanggan yang layanannya masih terdampak dikarenakan jalur akses ke lokasi untuk perbaikan masih tertutup

dan belum bisa dilalui. "Kami terus berkoordi-nasi dengan Satgas Ben-cana BUMN untuk me-nyalurkan berbagai kebu-tuhan yang diharapkan dapat meringankan ma-syarakat terdampak. Kita berdoa semoga masyara-kat yang terdampak dibe-rikan ketabahan dan se-lalu dalam lindungan Allah SWT," kata Hery. (San)-f